



Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Tahun 2024

Program	: 1.02.02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
Kegiatan	: 1.02.02.2.01 Penyedia Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: 1.02.02.2.01.0024 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga
Sumber Pendanaan	: Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Lokasi Kegiatan	: Kota Banjarbaru, Banjarbaru Utara, Semua Kelurahan
Waktu Pelaksanaan	: Januari s.d. Desember
Kelompok Sasaran	: Aparatur, Masyarakat
Jumlah 2024	: Rp. 1.981.772.500,-

**Pemerintah Kota Banjarbaru
Dinas Kesehatan**

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
Alamat : Jl. Palang Merah No.02 Banjarbaru, Kode Pos 70711
Telp/Fax. (0511) 4781588 Provinsi Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban yang merupakan gambaran komprehensif pelaksanaan kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga sebagai bagian dari upaya Dinas Kesehatan dalam menjalankan tugasnya dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui laporan ini, kami berupaya memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai upaya Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga dengan berbagai kegiatan yang dijalankan selama periode tahun 2024 menjadi bukti nyata dedikasi kami untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tenaga medis, tenaga kesehatan, mitra kerja, dan pihak-pihak terkait yang telah berperan aktif dalam mewujudkan visi dan misi Wali Kota Banjarbaru. Tidak lupa, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi yang bermanfaat bagi perbaikan dan pengembangan kebijakan di masa yang akan datang, kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kesuksesan bagi kita semua.

Mengetahui,
Kepala Bidang YanSDK

dr. Budi Simanungkalit, M.Kes
Pembina / IVA
NIP. 19791217 200904 1 002

Banjarbaru, Januari 2025
Pengelola Program

Arif Rahman Hakim, S.Kep
NIP. 19740618 199403 1 006

analisis data, penyajian data agregat Indikator Keluarga Sehat (IKS) berbasis kewilayahan, dengan memanfaatkan akses Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga dari Ditjen Administrasi Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri, serta membuat Nomor Register Rumah Tangga untuk kepentingan pendataan keluarga sehat di lapangan.

Aplikasi Keluarga Sehat merupakan submodul dari aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (Sikda Generik Modul Puskesmas/SIP), sehingga output dari aplikasi Keluarga Sehat ini secara otomatis terintegrasi dengan database aplikasi Sistem Informasi Puskesmas. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga adalah suatu pelayanan kesehatan secara komprehensif yang diberikan kepada klien individu dan atau keluarga di tempat tinggal mereka (di rumah), bertujuan untuk memandirikan klien dalam pemeliharaan kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan, upaya pencegahan penyakit dan resiko kekambuhan serta rehabilitasi kesehatan (Warhol dalam Bukit, 2008). Hasil kajian Depkes RI tahun 2000 diperoleh hasil: 97,7 % menyatakan perlu dikembangkan pelayanan kesehatan di rumah; 87,3 % mengatakan bahwa perlu standarisasi tenaga, sarana dan pelayanan; serta 91,9 % menyatakan pengelola keperawatan kesehatan dirumah memerlukan izin operasional.

Melihat adanya kebutuhan homecare pada warga Kota Banjarbaru yang mengalami keterbatasan akses pada pelayanan kesehatan terutama kendala mobilisasi ke fasilitas kesehatan, maka Pemerintah Kota Banjarbaru mengembangkan inovasi Homecare yang dirintis pada pertengahan akhir tahun 2019 yang pada awalnya bertitik tolak pada kegiatan program Perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat) yang selanjutnya terus dikembangkan sampai tahun 2024.

Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Kota

Banjarbaru sebagai garda terdepan pemberi layanan kesehatan tingkat pertama di masyarakat. Kegiatan ini memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat Kota Banjarbaru antara lain :

1. Peningkatan akses pelayanan kesehatan

Akses pelayanan kesehatan adalah bentuk pelayanan kesehatan dengan berbagai macam jenis pelayanannya yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Masyarakat dengan kondisi tertentu seperti lansia, penyakit kronis seperti stroke dan disabilitas akan mengalami keterbatasan terhadap akses pelayanan kesehatan.

2. Peningkatan pelayanan kesehatan perorangan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan perorangan yang holistik meliputi pengobatan, konseling dan edukasi baik terhadap pasien maupun terhadap keluarga. Pelayanan ini diujikan kepada kasus kasus penyakit yang memerlukan pemantauan secara berkala dan keberhasilan pengobatan dinilai dari kepatuhan kontrol, kepatuhan minum obat, kemandirian dan peran serta keluarga dalam pemantauan kesehatan.

3. Peningkatan cakupan indikator kesehatan terutama SPM kesehatan.

Landasan Hukum :

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
5. Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat;
7. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
8. Permenkes 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggara Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
10. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026;
11. Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Keperawatan Kesehatan Di rumah (HOME CARE) Pada Masyarakat Di Kota Banjarbaru;

B. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga dalam upaya mendukung visi dan misi serta program juara Wali Kota Banjarbaru.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga bertujuan untuk memastikan penduduk Kota Banjarbaru mendapatkan akses pelayanan berkualitas;
- b. Melaksanakan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan kesehatan oleh fasilitas pelayanan kesehatan Tingkat pertama dan Tingkat lanjutan bagi penduduk Kota Banjarbaru.

BAB II

RENCANA (AWAL) PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Penjelasan Kegiatan

Rencana awal pelaksanaan kegiatan adalah langkah penting dalam memastikan bahwa suatu program atau kegiatan dijalankan dengan baik dan mencapai tujuannya. Langkah umum yang dalam merencanakan awal pelaksanaan sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga adalah:

1. Penyusunan Tujuan dan Sasaran

Melaksanakan Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga dalam Upaya meningkatkan kesehatan di Masyarakat Kota Banjarbaru.

- a. Melaksanakan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga bertujuan untuk memastikan penduduk Kota Banjarbaru mendapatkan akses pelayanan berkualitas;
- b. Melaksanakan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan kesehatan oleh fasilitas pelayanan kesehatan Tingkat pertama dan Tingkat lanjutan bagi penduduk Kota Banjarbaru.

2. Identifikasi Stakeholder

Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga di ampu oleh Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan. Sasaran kegiatan adalah petugas kesehatan pemberi layanan dan masyarakat.

3. Penyusunan Rencana Anggaran

Alokasi anggaran untuk melaksanakan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga yang dianggarkan pada Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus Rp. 1.981.772.500.-

Tabel 2. Perencanaan Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga

No.	Rekening	Jumlah Anggaran
1.	Bahan Bakar Pelumas	66.429.000
2.	Suku Cadang Alat Angkutan	19.104.000
3.	Alat Tulis Kantor	40.854.500
4.	Kertas dan Cover	4.967.000
5.	Bahan Komputer	3.120.000
6.	Obat-obatan Lainnya	113.478.000
7.	Makan Minum Rapat	48.000.000
8.	Narasumber	11.700.000
9.	Jasa Tenaga Ahli	1.106.000.000
10	Jasa Penyelenggara Acara	215.000.000
11	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Bermotor Penumpang	21.000.000
12	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	186.570.000
13	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	107.750.000
14	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	37.800.000
	Jumlah	1.981.772.500

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi untuk mengukur kemajuan kegiatan dalam mencapai tujuan. Fleksibel melakukan penyesuaian jika diperlukan.

5. Komunikasi dan Koordinasi

Dilaksanakan strategi komunikasi efektif antar anggota tim dan stakeholder lainnya. Diadakan komunikasi yang terbuka dan efisien.

6. Dokumentasi

Sistem dokumentasi yang baik untuk mencatat semua kegiatan, keputusan, dan hasil evaluasi. Dokumentasi ini dapat menjadi referensi dan pembelajaran untuk kegiatan di masa mendatang.

B. Target Kegiatan

Target kegiatan baik fisik dan keuangan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja (DPA SKPD) setelah anggaran perubahan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Target Keuangan dan Fisik Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga

URAIAN	TARGET			
	KEUANGAN (Rp)	%	FISIK	%
Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Rp. 1.981.772.500,-	100%	1 Dokumen	100%

C. Tempat dan Waktu Kegiatan

1. Tempat Pelaksanaan kegiatan adalah di Kota Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarbaru di Kecamatan Banjarbaru Utara, dan Semua Kelurahan.
2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah dari bulan Januari s.d. Desember 2024

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN (HASIL AKHIR)

A. Realisasi Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan kesehatan selama satu tahun dapat sangat bervariasi tergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan, tujuan yang ditetapkan, dan kondisi spesifik di lapangan.

Hasil yang dicapai dapat lebih spesifik tergantung pada tujuan dan indikator kesehatan yang ditetapkan pada awal program atau kegiatan kesehatan tersebut. Evaluasi yang cermat dan terus-menerus perlu dilakukan untuk menilai dampak kegiatan kesehatan selama satu tahun dan membuat perbaikan jika diperlukan.

Pengelolaan pelayanan kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 55470 Keluarga ke seluruh keluarga yang ada kecamatan di Kota Banjarbaru.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah KK Terdata Lengkap
1	Landasan Ulin	16051
2	Cempaka	8174
3	Liang Anggang	9355
4	Banjarbaru Utara	14753
5	Banjarbaru Selatan	7134
	Jumlah	55470

PUSKESMAS	TOTAL KUNJUNGAN HOMECARE
PKM SUNGAI ULIN	159
PKM SUNGAI BESAR	190
PKM LANDASAN ULIN TIMUR	185
PKM LIANG ANGGANG	338
PKM LANDASAN ULIN	178
PKM GUNTUNG PAYUNG	190
PKM GUNTUNG MANGGIS	216
PKM CEMPAKA	195
PKM BANJARBARU UTARA	202
PKM BANJARBARU SELATAN	204
TOTAL	2057

Distribusi kunjungan yang ditampilkan table di atas menunjukkan distribusi yang tidak merata pada seluruh Puskesmas di Kota Banjarbaru disebabkan oleh; 1. Pembagian wilayah kerja yang berbeda pada masing masing Puskesmas, contohnya Puskesmas Sungai Besar bertanggungjawab pada 1 (satu) kelurahan saja sedangkan Puskesmas Banjarbaru Selatan bertanggungjawab pada 3 (tiga) kelurahan; 2. Jumlah penduduk yang berbeda pada masing masing wilayah kerja Puskesmas; dan 3. Perbedaan ketersediaan fasilitas kesehatan swasta maupun fasilitas kesehatan Tingkat lanjutan pada wilayah kerja Puskesmas sehingga kebutuhan terhadap Home Care oleh masyarakat di masing masing Puskesmas berbeda.

B. Penjelasan

Hasil penyerapan atau pelaksanaan anggaran adalah akumulasi belanja pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) pada kondisi terakhir setelah anggaran perubahan.

Dari hasil yang dicapai diperoleh hasil bahwa Sub Kegiatan Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga mencapai realisasi anggaran keuangan sebesar Rp. 1.230.225.535,- atau sebesar 62,1%.

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN DAN EVALUASI

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Gambaran Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan dan evaluasi program kesehatan merupakan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Dengan perencanaan yang baik, implementasi yang efektif, dan evaluasi yang cermat, program kesehatan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Dukungan dan keterlibatan semua pihak terkait, termasuk masyarakat itu sendiri, sangat penting untuk kesuksesan program kesehatan.

Peningkatan jumlah Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga dan kunjungan Home Care tahun 2024 menunjukkan bahwa kebutuhan yang tinggi di masyarakat Kota Banjarbaru serta telah diketahui secara luas oleh masyarakat Kota Banjarbaru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga/Home Care di Kota Banjarbaru sangat didukung dari lintas sektor dan penyediaan anggaran. Pemberian layanan Home Care diharapkan dapat meningkatkan capaian standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang pastinya tidak lepas dari tujuan utamanya yaitu meningkatkan mutu pelayanan puskesmas kepada masyarakat.

B. Rencana Tindak Lanjut dan Saran

1. Diharapkan agar meningkatkan kualitas pelayanan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga/Home Care dengan cara meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan pemberi layanan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga/Home Care.
2. Perlu dilakukan kaji banding ke daerah lain yang sudah melaksanakan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga/Home Care lebih baik.



Lampiran 1. Foto Kegiatan



